

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kikim Timur

SMP Negeri 1 Kikim Timur adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Jl. Palembang Desa Bungamas Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. SMP Negeri 1 Kikim Timur berdiri pada tahun 1983. SMP Negeri 1 Kikim Timur adalah SMP pertama yang berdiri di Kecamatan Kikim Timur, terletak di pusat kecamatan Kikim Timur dan siswanya berasal dari berbagai desa sehingga SMP Negeri 1 Kikim Timur ini menjadi SMP Favorit di Kecamatan Kikim Timur. SMP Negeri 1 Kikim Timur memiliki 18 ruang kelas, kelas 1 terdapat 6 ruang yang disebut kelas A B C D E F, kelas 2 terdapat 6 ruang yang disebut kelas A B C D E F, dan kelas 3 terdapat 6 ruang yang disebut kelas A B C D E F.¹

Selain Ruang kelas SMP Negeri 1 Kikim Timur memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, seperti memiliki ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang guru, ruang tata usaha, ruangan UKS, lapangan basket, lapangan bola volly, lapangan bulu tangkis, musholah, kantin, perpustakaan, dan toilet. Dalam menunjang kegiatan pengembangan karakter siswa, SMP Negeri 1 Kikim Timur melaksanakan kegiatan

¹ Data Pokok SMP Negeri 1 Kikim Timur, (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/E31F82513F5ABD1FB1CD>, diakses pada Agustus 2021)

ekstrakurikuler berupa pengembangan olah-bakat dan olah-minat misalnya bola basket, bola volly, bulu tangkis, sepak bola, sepak takraw, seni tari, dan drumband, dalam pengembangan krida misalnya Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), dalam pengembangan keagamaan misalnya baca tulis Al-Qur'an (BTA).

SMP Negeri 1 Kikim Timur memiliki peserta didik kurang lebih 485 orang, tenaga pendidik berjumlah 7 orang, dan guru sebanyak 38 orang dengan masing-masing bidang pelajaran. Diantaranya ada 2 orang guru bimbingan dan konseling dengan latar belakang lulusan pendidikan bimbingan dan konseling. Namun sayangnya dalam program bimbingan dan konseling fasilitas di SMP Negeri 1 Kikim Timur masih belum memadai, karena belum ada ruangan khusus untuk melakukan bimbingan dan konseling, belum ada alat pembantu konseling, serta waktu khusus program bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling ini baru berjalan beberapa tahun di SMP Negeri 1 Kikim Timur sehingga menjadi pertimbangan bagi kepala sekolah dan guru bimbingan konseling untuk mengembangkan program bimbingan dan konseling menjadi lebih baik lagi.

2. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kikim Timur

SMP Negeri 2 Kikim Timur adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Jln. SP 2 Palembang Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. SMP Negeri 2 Kikim Timur berdiri pada tahun 1984. SMP Negeri 2 Kikim Timur ini terletak di desa yang bisa

dikatakan desa pedalaman karena cukup jauh dari jalan lintas. Sehingga siswa yang bersekolah di sekolah ini siswa yang bertempat tinggal di sekitar SP Palembang saja. SMP Negeri 2 Kikim Timur memiliki ruang kelas yang berjumlah 10 ruang, kelas 1 memiliki 4 ruang yang disebut kelas A B C D, kelas 2 memiliki 3 ruang yang disebut kelas A B C, dan kelas 3 memiliki 3 ruang yang disebut kelas A B C. Selain ruang kelas SMP Negeri 2 Kikim Timur memiliki perpustakaan, laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang uks, ruang tata usaha, dan toilet.²

SMP Negeri 2 Kikim Timur memiliki peserta didik berjumlah kurang lebih 300 orang, tenaga pendidik berjumlah 8 orang dan guru berjumlah 15 orang dengan masing-masing bidang pelajaran. Diantaranya terdapat 2 guru Bimbingan dan Konseling dengan latar belakang lulusan pendidikan bimbingan konseling. Sama halnya dengan SMP Negeri 1 Kikim Timur, dalam program bimbingan dan konseling SMP Negeri 2 Kikim Timur juga masih belum berjalan sebagaimana mestinya, dikarenakan terkendala dalam fasilitas dan waktu.

3. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Kikim Timur

SMP Negeri 3 Kikim Timur adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berlokasi di Jl. Sp 1 Trans Bumi Lampung desa Linggar Jaya Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. SMP Negeri 3 Kikim Timur berdiri pada tahun 1999. SMP Negeri 3 Kikim Timur memiliki 9 Ruang

² Data Pokok SMP Negeri 2 Kikim Timur, (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/3949C44C179AF0AA8C33>, diakses pada Agustus 2021)

kelas, 1 ruang laboratorium, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha dan 1 bangunan toilet.³

SMP Negeri 3 Kikim Timur memiliki peserta didik berjumlah 132 orang, tenaga pendidik berjumlah 7 orang, dan memiliki guru berjumlah 11 orang. SMP Negeri 3 Kikim Timur ini bisa dikatakan terletak di pedalaman desa, tepatnya ditengah perkebunan sawit milik perusahaan swasta. SMP Negeri 3 Kikim Timur sudah memiliki fasilitas kelas yang cukup memadai namun jalan menuju sekolah ini termasuk sulit diakses karena jalan masih bebatuan. Sehingga siswa yang bersekolah di SMP Negeri 3 Kikim Timur adalah siswa yang bertempat tinggal di sekitar sekolah tersebut, dan sebagian warga SP Trans Bumi Lampung memilih bersekolah di kota Lahat. SMP Negeri 3 Kikim Timur memiliki 1 guru Bimbingan dan Konseling yang berlatar belakang lulusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling, namun program bimbingan konseling ini belum terjalankan dengan maksimal karena keterbatasan fasilitas dan waktu.

4. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Kikim Timur

SMP Negeri 4 Kikim Timur adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Desa Gunung Karto Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. SMP Negeri 4 Kikim Timur berdiri pada tahun 1910. SMP Negeri 4 Kikim Timur memiliki 6 ruang kelas, kelas 1 terdiri dari 2 kelas, kelas 2 terdiri dari 2 kelas, dan kelas 3 juga 2 kelas. Selain ruang

³ Data Pokok SMP Negeri 3 Kikim Timur, (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/357ED157E618274DB1BC>, diakses pada Agustus 2021)

kelas, SMP Negeri 4 Kikim Timur memiliki fasilitas lain seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang guru, ruang ibadah, ruang uks, ruang tata usaha, dan toilet.⁴

SMP Negeri 4 Kikim Timur memiliki peserta didik berjumlah 140 orang, tenaga pendidik berjumlah 6 orang, dan memiliki guru berjumlah 14 orang. Diantaranya terdapat 1 orang guru Bimbingan dan Konseling dengan latar belakang lulusan Psikologi. SMP Negeri 4 Kikim Timur sudah memiliki fasilitas yang cukup baik namun peserta didik di sekolah ini masih sedikit dikarenakan warga lebih memilih bersekolah di SMP Negeri 1 Kikim Timur dan sekolah lainnya. Dalam program Bimbingan dan Konseling SMP Negeri Kikim Timur masih belum aktif dan belum berjalan dengan semestinya. Dikarenakan kondisi, fasilitas, waktu serta pemahaman tentang program Bimbingan dan Konseling yang masih awam di lingkungan sekolah.

5. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Kikim Timur

SMP Negeri 5 Kikim Timur adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di Jl Transmigrasi Bumi Lampung Desa Cecar Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. SMP Negeri 5 Kikim Timur berdiri pada tahun 2007. SMP Negeri 5 Kikim Timur memiliki 3 ruang kelas, perpustakaan, ruang laboratorium, ruang guru, ruang tata usaha, dan juga toilet.⁵

⁴ Data Pokok SMP Negeri 4 Kikim Timur, (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/3FDC3C567A3DB56A757F>, diakses pada Agustus 2021)

⁵ Data Pokok SMP Negeri 5 Kikim Timur, (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/FF10832F0027B4423C5E>, diakses pada Agustus 2021)

SMP Negeri 5 Kikim Timur memiliki peserta didik berjumlah 68 orang, tenaga pendidik berjumlah 4 orang dan memiliki guru berjumlah 8 orang. Peserta didik dan guru SMP Negeri 5 Kikim Timur masih sedikit karena sekolah ini Akreditasinya masih C, sehingga warga lebih memilih bersekolah di SMP Negeri 1 Kikim Timur atau sekolah lainnya. SMP Negeri 5 Kikim Timur memiliki 1 orang guru Bimbingan dan Konseling dengan latar belakang lulusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling, tetapi program Bimbingan Konseling di SMP Negeri 5 Kikim Timur ini baru berjalan beberapa tahun dengan fasilitas seadanya.

6. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kikim Timur

SMA Negeri 1 Kikim Timur adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Jl. Simpang Muara Danau Desa Muara Danau Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. SMA Negeri 1 Kikim Timur berdiri pada tahun 1995. SMA Negeri 1 Kikim Timur adalah SMA pertama yang beridiri di Kecamatan Kikim Timur. Peserta didik SMA 1 Kikim Timur berasal dari berbagai desa dikarenakan SMA ini terakreditasi A. SMA ini memiliki 18 ruang kelas, perpustakaan, ruang laboratorium, ruang guru, ruang pimpinan, ruang ibadah, ruang tata usaha, ruang osis, dan juga toilet.⁶

SMA Negeri 1 Kikim Timur memiliki peserta didik sebanyak 519 orang, memiliki guru berjumlah 38 orang, serta memiliki tenaga pendidik

⁶ Data Pokok SMA Negeri 1 Kikim Timur, (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D38C049A30944062639C>, diakses pada Agustus 2021)

berjumlah 10 orang. SMA Negeri 1 Kikim Timur termasuk sekolah unggul di Kecamatan Kikim Timur, SMA ini memiliki berbagai cabang ekstrakurikuler sebagai penunjang bakat dan minat peserta didik. Diantaranya pelatihan bola basket, bola volly, bulu tangkis, sepak bola, sepak takraw, seni tari, drumband, dalam pengembangan krida misalnya Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), dalam pengembangan keagamaan misalnya baca tulis Al-Qur'an (BTA) atau pelatihan Rohani Islam (Rohis), serta memiliki kelompok belajar seperti kelas MIPA club, kelas IPS club, dan kelas Bahasa Inggris club.

SMA Negeri 1 Kikim Timur memiliki 2 orang guru Bimbingan dan Konseling dengan latar belakang lulusan Pendidikan Bimbingan Konseling dan lulusan Psikologi. Program Bimbingan dan Konseling disekolah ini sudah berjalan sejak lama namun masih ada kekurangan dalam fasilitas pendukung program Bimbingan dan Konseling, dan guru BK disekolah ini berharap ada perkembangan dan dukungan dari kepala sekolah agar program Bimbingan dan Konseling berjalan dengan sebagaimana mestinya.

7. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Kikim Timur

SMA Negeri 2 Kikim Timur adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Jl. Trans Bumi Lampung Desa Linggar Jaya Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. SMA Negeri 2 Kikim Timur ini terletak di desa yang sama dengan SMP Negeri 3 Kikim Timur. SMA

Negeri 2 Kikim Timur memiliki 8 ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang ibadah, dan toilet.⁷

SMA Negeri 2 Kikim Timur memiliki peserta didik yang masih dikit yang berjumlah 83 orang, memiliki tenaga pendidik berjumlah 3 orang, dan guru berjumlah 11 orang. Dalam program Bimbingan dan Konseling sekolah ini memiliki 1 guru Bimbingan Konseling yang lulusan Pendidikan Bimbingan Konseling. Namun program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Kikim Timur ini belum terlaksanakan dengan efektif.

8. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Kikim Timur

SMA Negeri 3 Kikim Timur adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Desa Sukoharjo Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat. SMA Negeri 3 Kikim Timur ini terletak di desa yang sama dengan SMP Negeri 2 Kikim Timur. SMA Negeri 3 Kikim Timur berdiri pada tahun 2015. SMA Negeri 3 Kikim Timur memiliki 8 ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, ruang ibadah, dan toilet.⁸

SMA Negeri 3 Kikim Timur memiliki peserta didik berjumlah 149 orang, tenaga pendidik berjumlah 5 orang, dan guru berjumlah 20 orang. SMA Negeri 3 Kikim Timur memiliki 1 guru BK dengan latar belakang lulusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling, namun program Bimbingan

⁷ Data Pokok SMA Negeri 2 Kikim Timur, (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/F4E98B1204C76CAD0BDA>, diakses pada Agustus 2021)

⁸ Data Pokok SMA Negeri 3 Kikim Timur, (<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D64AC1D807B392B14205>, diakses pada Agustus 2021)

dan Konseling ini baru berjalan beberapa tahun dengan keterbatasan fasilitas.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25* dengan rumus korelasi *product moment*. Penelitian ini memiliki pernyataan berjumlah 27 item tentang kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian konselor. Instrumen dinyatakan valid jika r_{tabel} lebih kecil dari pada r_{hitung} ($r_{tabel} < r_{hitung}$), diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 0,602 dengan taraf signifikan 0,05. Berikut hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
X1	0,873	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2	0,875	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3	0,643	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4	0,728	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X5	0,881	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X6	0,631	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X7	0,832	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

X8	0,944	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X9	0,703	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X10	0,691	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X11	0,868	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X12	0,673	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X13	0,660	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X14	0,734	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X15	0,810	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X16	0,645	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X17	0,767	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X18	0,810	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X19	0,673	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X20	0,887	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X21	0,978	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X22	0,673	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X23	0,810	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X24	0,867	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X25	0,978	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X26	0,728	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X27	0,867	0,602	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan item menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan hasil r_{hitung} berkisar 0,631 - 0,978. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach'S* dengan menggunakan SPSS 25 *Scale Reability*, dengan ketentuan jika nilai *Alpha Cronbach'S* $> 0,60$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka koefisien reliabilitas, besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin tinggi angka reliabilitas berarti semakin konsisten hasil pengukuran.

Berikut hasil uji reliabilitas insrtumen dalam penelitian ini:

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,973	27

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan *SPSS Versi 25*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach'S* instrument dalam penelitian ini lebih dari 0,60 yaitu 0,973. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

2. Hasil Analisis Deskriptif Persentase

a. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian Secara Keseluruhan

Hasil analisis data penelitian secara keseluruhan tentang Tingkat Kinerja Konselor dalam Membangun Reputasi Positif Konselor di Sekolah Se-Kecamatan Kikim Timur menunjukkan bahwa dari 11 responden diperoleh data 6 konselor (55%) memiliki kriteria tingkat kinerja yang sangat tinggi, dan 5 konselor (45%) memiliki kriteria tingkat kinerja yang tinggi.

Berikut ini adalah diagram distribusi frekuensi hasil analisis data penelitian secara keseluruhan:

Gambar 4.1
Diagram Distribusi Frekuensi Tingkat Kinerja Konselor dalam Membangun Reputasi Positif Konselor di Sekolah Se-Kecamatan Kikim Timur



Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja konselor dalam membangun reputasi positif konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur sudah cukup baik. Tingkat kinerja konselor dapat dilihat dari hasil pemahaman konselor terhadap kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh konselor.

Berikut hasil rata-rata pemahaman konselor terhadap kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian:

Tabel 4.3
Rata-rata Tingkat Kinerja Konselor dalam Membangun Reputasi
Positif Konselor di Sekolah Se-Kecamatan Kikim Timur

No	Kompetensi Konselor	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Kompetensi Profesional	601	84%	Tinggi
2	Kompetensi Kepribadian	698	91%	Sangat Tinggi
Total		1299	88%	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dapat dilihat pada tabel 4.3, rata-rata kompetensi profesional memperoleh hasil persentase 84% dengan kriteria tinggi, sedangkan rata-rata kompetensi kepribadian memperoleh hasil persentase 91% dengan kriteria sangat tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kinerja konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dilihat dari kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian sudah

mampu membangun reputasi positif konselor dengan kriteria sangat tinggi dengan rata-rata hasil persentase 88%.

b. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian Pada Kompetensi Profesional

Seorang konselor dikatakan memiliki kompetensi profesional apabila mampu menguasai materi bimbingan dan konseling secara luas dan sesuai pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 agar mampu membantu siswa dalam memecahkan masalahnya secara mandiri dengan tetap memegang kode etik profesi yang ada. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, konselor yang memiliki kompetensi profesional sebanyak 5 konselor (45%) dalam kriteria tinggi dan 6 konselor (55%) dalam kriteria sangat tinggi. Berikut diagram distribusi frekuensi hasil analisis data kompetensi konselor di sekolah se-Kecamatan Kikim Timur:

Gambar 4.2
Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Konselor di Sekolah Se-Kecamatan Kikim Timur



Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Secara khusus tingginya kompetensi professional konselor tersebut dapat dilihat dari tingkat penguasaan konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli, menguasai kerangka teoretik dan praksis BK, merancang program BK, mampu mengimplementasikan program BK yang komprehensif, menilai proses dan hasil kegiatan BK serta memiliki kesadaran dan komitmen yang kuat terhadap etika professional. Berikut hasil rata-rata kompetensi profesional konselor:

Tabel 4.4
Rata-rata Kompetensi Profesional Konselor di Sekolah Se-
Kecamatan Kikim Timur

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli	134	81%	Tinggi
2	Menguasai kerangka teoretik dan praksis BK	140	85%	Tinggi
3	Merancang program BK	88	80%	Tinggi
4	Mengimplementasikan program BK yang komprehensif	96	87%	Sangat Tinggi
5	Menilai proses dan hasil kegiatan BK	49	89%	Sangat Tinggi
6	Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional	94	85%	Sangat Tinggi
Total		601	84%	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.4, kompetensi profesional konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dalam menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli memperoleh hasil rata-rata persentase 81% dengan kriteria tinggi, selanjutnya kompetensi profesional konselor dalam menguasai kerangka teoretik dan praksis BK memperoleh hasil rata-rata persentase 85% dengan kriteria sangat tinggi, kompetensi profesional konselor dalam merancang program BK memperoleh hasil rata-rata persentase 80% dengan kriteria tinggi, kompetensi profesional konselor dalam mengimplementasikan program BK yang komprehensif memperoleh hasil rata-rata persentase 87% dengan kriteria sangat tinggi, selanjutnya kompetensi profesional konselor dalam menilai proses dan hasil kegiatan BK memperoleh hasil rata-rata persentase 89% dengan kriteria sangat tinggi, dan yang terakhir kompetensi profesional konselor dalam memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional memperoleh hasil rata-rata persentase 85% dengan kriteria tinggi.

1) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Profesional dalam Menguasai Konsep dan Praksis Asesmen

Dalam kompetensi profesional, konselor harus menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli. Dalam menguasai konsep dan

praksis asesmen konselor harus mampu membedakan jenis-jenis asesmen dalam pelayanan BK, mampu memanfaatkan instrumen non tes untuk mengungkapkan data diri siswa, serta mampu menyusun pedoman wawancara.

Berikut hasil rata-rata kompetensi profesional konselor dalam menguasai konsep dan praksis asesmen:

Tabel 4.5
Rata-rata Kemampuan Konselor dalam Menguasai
Konsep dan Praksis Asasmen

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Membedakan jenis-jenis asesmen dalam pelayanan BK	43	78%	Tinggi
2	Memanfaatkan instrumen non tes untuk mengungkapkan data diri siswa	44	80%	Tinggi
3	Menyusun pedoman wawancara	47	85%	Sangat Tinggi
Total		134	81%	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil data yang diperoleh tingkat kompetensi profesional konselor dalam membedakan jenis-jenis asesmen dalam pelayanan BK memperoleh hasil rata-rata persentase 78% dengan kriteria tinggi, dalam memanfaatkan instrumen non tes untuk mengungkapkan data diri siswa memperoleh hasil rata-rata persentase 80% dengan kriteria tinggi, dan dalam Menyusun

pedoman wawancara memperoleh hasil rata-rata persentase 85% dengan kriteria tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi profesional konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dalam menguasai konsep dan praksis asesmen dikategorikan tinggi dengan hasil rata-rata persentase 81%.

2) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Profesional dalam Menguasai Kerangka Teoretik dan Praksis Bimbingan dan Konseling

Dalam menguasai kerangka teoretik dan praksis BK, konselor harus mampu mengaplikasikan pendekatan, model, jenis pelayanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling. Berikut hasil rata-rata kompetensi profesional konselor dalam menguasai kerangka teoretik dan praksis BK:

Tabel 4.6
Rata-rata Kompetensi Profesional Konselor dalam Menguasai Kerangka Teoretik dan Praksis BK

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Memberikan pelayanan sesuai dengan ranah kerja BK	48	87%	Sangat Tinggi
2	Memberikan layanan peserta didik yang mencakup keseluruhan bidang layanan BK	42	76%	Tinggi
3	Memberikan layanan konseling individu dalam memecahkan masalah pribadi peserta didik	50	91%	Sangat Tinggi
Total		140	85%	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil data yang diperoleh tingkat kompetensi profesional konselor dalam memberikan pelayanan sesuai dengan ranah kerja BK memperoleh hasil rata-rata persentase 87% dengan kriteria sangat tinggi, dalam memberikan layanan peserta didik yang mencakup keseluruhan bidang layanan BK memperoleh hasil rata-rata persentase 76% dengan kategori tinggi, dan dalam memberikan layanan konseling individu dalam memecahkan masalah pribadi peserta didik memperoleh hasil rata-rata persentase 91% dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi profesional konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dalam menguasai kerangka teoretik dan praksis BK dikategorikan tinggi dengan hasil rata-rata persentase 85%.

3) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Profesional dalam Merancang Program Bimbingan dan Konseling

Dalam merancang program bimbingan dan konseling, konselor harus mampu membuat program BK dimulai dari program tahunan sampai program harian, dan juga mampu mengatur jadwal rencana pelaksanaan program dengan cara membuat kalender kegiatan BK.

Berikut hasil rata-rata kompetensi profesional konselor dalam merancang program bimbingan dan konseling:

Tabel 4.7
Rata-rata Kompetensi Profesional Konselor dalam Merancang Program Bimbingan dan Konseling

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Membuat program BK dimulai dari program tahunan sampai program harian	41	75%	Tinggi
2	Mengatur jadwal rencana pelaksanaan program dengan cara membuat kalender kegiatan BK	47	85%	Sangat Tinggi
Total		88	80%	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil data yang diperoleh tingkat kompetensi profesional konselor dalam membuat program BK dimulai dari program tahunan sampai program harian memperoleh hasil rata-rata persentase 75% dengan kategori tinggi, sedangkan dalam mengatur jadwal rencana pelaksanaan program dengan cara membuat kalender kegiatan BK memperoleh hasil rata-rata persentase 85% dengan kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi profesional konselor di sekolah sekecamatan Kikim Timur dalam merancang program bimbingan dan konseling dikategorikan tinggi dengan hasil rata-rata persentase 80%.

4) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Profesional dalam Mengimplementasikan Program Bimbingan dan Konseling yang Komprehensif

Dalam mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif, konselor harus mampu melaksanakan program-program layanan yang telah disusun, dan mampu mendukung perkembangan karir dan kelanjutan studi peserta didik berkolaborasi dengan instansi pendidikan tingkat lanjut. Berikut rata-rata kompetensi profesional konselor dalam mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif:

Tabel 4.8
Rata-rata Kompetensi Profesional Konselor dalam Mengimplementasikan Program Bimbingan dan Konseling yang Komprehensif

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Melaksanakan program-program layanan yang telah disusun	47	85%	Sangat Tinggi
2	Mendukung perkembangan karir dan kelanjutan studi peserta didik berkolaborasi dengan instansi pendidikan tingkat lanjut	49	89%	Sangat Tinggi
Total		96	87%	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil data yang diperoleh tingkat kompetensi profesional konselor dalam melaksanakan program-program layanan yang telah disusun memperoleh hasil rata-rata persentase 85% dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan dalam mendukung perkembangan karir dan kelanjutan studi peserta didik berkolaborasi dengan instansi pendidikan tingkat lanjut memperoleh hasil rata-rata persentase 89% dengan kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi profesional konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dalam mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif dikategorikan sangat tinggi dengan hasil rata-rata persentase 87%.

5) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Profesional dalam Menilai Proses dan Hasil Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Dalam menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling, konselor harus mampu merencanakan kegiatan lanjutan jika layanan yang saya lakukan tidak berjalan sesuai dengan harapan. Hasil rata-rata persentase yang diperoleh dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010* adalah 89% dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dalam menilai proses dan

hasil kegiatan BK telah mampu menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling.

6) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Profesional dalam Kesadaran dan Komitmen terhadap Etika Profesional

Dalam kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional, konselor harus mampu menjelaskan kepada konseli sifat hubungan yang sedang dibina dan mampu membedakan kepentingan konseli dengan kepentingan pribadi.

Berikut hasil rata-rata kompetensi profesional konselor dalam kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional:

Tabel 4.9
Rata-rata Kompetensi Profesional Konselor dalam Kesadaran dan Komitmen terhadap Etika Profesional

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Dalam penyelenggaraan layanan menjelaskan kepada konseli sifat hubungan yang sedang dibina	50	91%	Sangat Tinggi
2	Kepentingan konseli lebih utama dibandingkan kepentingan saya sendiri	44	80%	Tinggi
Total		96	84%	Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil data yang diperoleh tingkat kompetensi profesional konselor dalam menjelaskan kepada konseli sifat hubungan yang sedang dibina pada penyelenggaraan layanan memperoleh hasil 91% dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan dalam membedakan kepentingan konseli dengan kepentingan pribadi memperoleh hasil 80% dengan kriteria tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi profesional konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dalam kesadaran dan komitmen etika profesional dikategorikan tinggi dengan hasil rata-rata persentase 84%.

c. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian Pada Kompetensi Kepribadian

Berperan sebagai konselor memerlukan kepribadian yang baik. Kepribadian konselor ini meliputi kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian konselor dapat dilihat dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, konselor yang memiliki kompetensi kepribadian sebanyak 6 orang (55%) dalam kriteria sangat tinggi dan 5 orang (45%) dalam kriteria tinggi.

Berikut diagram distribusi frekuensi hasil analisis data kompetensi kepribadian di sekolah se-Kecamatan Kikim Timur:

Gambar 4.3
Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Konselor di Sekolah Se-Kecamatan Kikim Timur



Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Secara khusus tingginya kompetensi kepribadian konselor tersebut dapat dilihat dari tingkat keimanan dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, serta menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi.

Berikut hasil rata-rata kompetensi kepribadian konselor:

Tabel 4.10
Rata-rata Kompetensi Kepribadian Konselor di Sekolah Se-
Kecamatan Kikim Timur

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	153	93%	Sangat Tinggi
2	Menghargai dan menunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan	199	90%	Sangat Tinggi
3	Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat	151	92%	Sangat Tinggi
4	Menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi	195	89%	Sangat Tinggi
Total		698	98%	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil data yang diperoleh, tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa memperoleh hasil rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat tinggi, tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam menghargai dan menunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan memperoleh hasil rata-rata persentase 90% dengan kriteria sangat tinggi, tingkat kompetensi konselor dalam integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat memperoleh hasil rata-rata persentase 92% dengan kategori sangat

tinggi, dan tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi memperoleh hasil rata-rata persentase 89% dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian konselor di sekolah sekecamatan Kikim Timur dikategorikan sangat tinggi dengan hasil rata-rata persentase 98%.

1) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Kepribadian dalam Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pada kompetensi kepribadian dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, konselor harus mampu melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dianut, mampu taat terhadap perintah Tuhan Yang Maha Esa, mampu menghargai warga sekolah yang berbeda keyakinan. Berikut hasil rata-rata kompetensi kepribadian dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa:

Tabel 4.11
Rata-rata Kompetensi Kepribadian Konselor dalam Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dianut	52	95%	Sangat Tinggi
2	Taat terhadap perintah Tuhan Yang Maha Esa	51	93%	Sangat Tinggi

3	Menghargai warga sekolah yang berbeda keyakinan	50	91%	Sangat Tinggi
Total		153	93%	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil data yang diperoleh, tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dianut memperoleh hasil rata-rata persentase 95% dengan kriteria sangat tinggi, dalam taat terhadap perintah Tuhan Yang Maha Esa memperoleh hasil rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan dalam menghargai warga sekolah yang berbeda keyakinan memperoleh hasil rata-rata persentase 91% dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dikategorikan sangat tinggi dengan kriteria sangat tinggi.

2) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Kepribadian dalam Menghargai dan Menjujung Tinggi Nilai-nilai Kemanusiaan

Pada kompetensi kepribadian dalam menghargai dan menjujung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, konselor harus mampu memahami peran masing-masing personil di sekolah, mampu berkomunikasi aktif dengan para siswa, mampu memahami keadaan konseli yang sedang bermasalah, dan

mampu mempelajari teknologi dan pengetahuan baru yang mendukung program bimbingan dan konseling.

Berikut hasil rata-rata kompetensi kepribadian dalam menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan:

Tabel 4.12
Rata-rata Kompetensi Kepribadian Konselor dalam Menghargai dan Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Kemanusiaan

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Memahami peran masing-masing personil di sekolah	51	93%	Sangat Tinggi
2	Berkomunikasi aktif dengan para siswa	51	93%	Sangat Tinggi
3	Memahami keadaan konseli yang sedang bermasalah	50	91%	Sangat Tinggi
4	Mempelajari teknologi dan pengetahuan baru yang mendukung program bimbingan dan konseling	47	85%	Sangat Tinggi
Total		199	90%	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil data yang diperoleh, tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam memahami peran masing-masing personil di sekolah memperoleh hasil rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat tinggi, dalam berkomunikasi aktif dengan para siswa memperoleh hasil rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat tinggi, selanjutnya dalam memahami keadaan

konseli yang sedang bermasalah memperoleh hasil rata-rata persentase 91% dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan dalam mempelajari teknologi dan pengetahuan baru yang mendukung program bimbingan dan konseling memperoleh hasil 85% dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dikategorikan sangat tinggi dengan hasil rata-rata persentase 90%.

3) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Kepribadian dalam Menjunjung Integritas dan Stabilitas Kepribadian yang Kuat

Pada kompetensi kepribadian dalam menjunjung integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, konselor harus mampu datang tepat waktu setiap hari ke sekolah, mampu mengelola emosi saat marah, dan mampu bekerjasama dengan personel sekolah dalam menjalankan layanan BK.

Berikut hasil data kompetensi kepribadian dalam menjunjung integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat:

Tabel 4.13
Rata-rata Kompetensi Kepribadian Konselor dalam Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Datang tepat waktu setiap hari ke sekolah	52	91%	Sangat Tinggi

2	Mengelolah emosi saat marah	51	91%	Sangat Tinggi
3	Bekerjasama dengan personel sekolah dalam menjalankan layanan BK	50	93%	Sangat Tinggi
Total		151	92%	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari hasil data yang diperoleh, tingkat kompetensi kepribadian dalam ketepatan waktu datang ke sekolah setiap hari memperoleh hasil rata-rata persentase 91% dengan kriteria sangat tinggi, dalam mengelolah emosi saat marah memperoleh hasil 91% dengan kriteria sangat tinggi, sedangkan dalam bekerjasama dengan personel sekolah dalam menjalankan layanan BK memperoleh hasil 93% dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dikategorikan sangat tinggi dengan hasil rata-rata persentase 92%.

4) Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Penelitian pada Kompetensi Kepribadian dalam Menampilkan Kinerja yang Berkualitas Tinggi

Pada kompetensi kepribadian dalam menampilkan kualitas kinerja yang berkualitas tinggi, konselor harus mampu menjalankan layanan BK sesuai dengan kaidah-kaidah profesi BK, mampu mempunyai semangat bekerja dan mandiri, mampu

menggunakan pakaian yang bersih, sopan, dan rapi, serta mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar dengan siswa dan semua personel sekolah. Berikut hasil rata-rata kompetensi kepribadian dalam menampilkan kualitas kinerja yang berkualitas tinggi:

Tabel 4.14
Rata-rata Kompetensi Kepribadian Konselor dalam Menjalankan Kinerja yang Berkualitas

No	Aspek	Total Skor	% Skor	Kriteria
1	Menjalankan layanan BK sesuai dengan kaidah-kaidah profesi BK	44	80%	Tinggi
2	Mempunyai semangat bekerja dan mandiri	50	91%	Sangat Tinggi
3	Menggunakan pakaian yang bersih, sopan, dan rapi	50	91%	Sangat Tinggi
4	Berkomunikasi dengan baik dan lancar dengan siswa dan semua personel sekolah	51	93%	Sangat Tinggi
Total		195	89%	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data menggunakan *Microsoft Excel 2010*

Dari data yang diperoleh, tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam menjalankan layanan BK sesuai dengan kaidah-kaidah profesi BK memperoleh hasil rata-rata persentase 80% dengan kriteria tinggi, dalam mempunyai semangat bekerja dan mandiri memperoleh hasil rata-rata persentase 91% dengan kriteria sangat tinggi, dalam menggunakan pakaian yang bersih,

sopan, dan rapi memperoleh hasil rata-rata persentase 91% dengan kriteria sangat tinggi, serta dalam berkomunikasi dengan baik dan lancar dengan siswa dan semua personel sekolah memperoleh hasil rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian dalam menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi dikategorikan sangat tinggi dengan hasil rata-rata persentase 89%.

C. Pembahasan

1. Tingkat Kinerja Konselor ditinjau dari Kompetensi Profesional Konselor dalam membangun reputasi positif konselor di Sekolah se-Kecamatan Kikim Timur

Pekerjaan seorang konselor merupakan suatu profesi yang tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Profesi adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan dibuktikan dengan sertifikasi dalam bentuk ijazah. Untuk menjadi seorang konselor harus memiliki kemampuan yang sesuai pada peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3, yaitu salah satunya harus memiliki kompetensi professional.

Seorang konselor dikatakan memiliki kompetensi profesional apabila mampu menguasai materi bimbingan dan konseling secara luas. Kompetensi professional yang harus dimiliki oleh konselor sudah dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 yaitu menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi,

kebutuhan, dan masalah konseli; Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling; Merancang program bimbingan dan konseling; Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif; Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling; Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional; Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

Reputasi merupakan penilaian terhadap sebuah organisasi, produk, maupun individu yang didalamnya melekat faktor trust (kepercayaan) dari khalayak. Pada proses pengambilan keputusan khalayak, maka reputasi menjadi komponen yang sangat dinilai dan dipertimbangkan. Rhenald Kasali (2003) mendefinisikan citra sebagai kesan yang timbul karena pemahaman akan suatu kenyataan. Pemahaman itu sendiri timbul karena adanya informasi. Maka dari itu dengan memiliki kompetensi profesional konselor dapat membangun reputasi atau citra diri positif, sehingga mampu meyakinkan klien dan mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling sesuai dengan kode etik konseling.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase pada penelitian Studi Deskriptif Tingkat Kinerja Konselor dalam Membangun Reputasi Positif Konselor di Sekolah (Studi Pada Konselor di Sekolah Se-Kecamatan Kikim Timur) diperoleh data konselor yang memiliki kompetensi profesional sebanyak 5 konselor (45%) dalam kriteria tinggi dan 6 konselor (55%) dalam kriteria sangat tinggi. Hasil data penelitian ini menunjukkan bahwa

secara keseluruhan kompetensi professional konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur telah dapat diaplikasikan dengan baik.

Secara rinci kompetensi profesional memperoleh hasil persentase bervariasi, yaitu dalam menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli memperoleh hasil rata-rata persentase 81% dengan kriteria tinggi; kompetensi profesional konselor dalam menguasai kerangka teoretik dan praksis BK memperoleh hasil rata-rata persentase 85% dengan kriteria sangat tinggi; kompetensi profesional konselor dalam merancang program BK memperoleh hasil rata-rata persentase 80% dengan kriteria tinggi; kompetensi profesional konselor dalam mengimplementasikan program BK yang komprehensif memperoleh hasil rata-rata persentase 87% dengan kriteria sangat tinggi; kompetensi profesional konselor dalam menilai proses dan hasil kegiatan BK memperoleh hasil rata-rata persentase 89% dengan kriteria sangat tinggi; memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional memperoleh hasil rata-rata persentase 85% dengan kriteria tinggi.

Dari hasil persentase ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kompetensi professional yang dimiliki konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur telah memenuhi standar kompetensi professional konselor sehingga bisa dikatakan bahwa konselor sudah mampu membangun reputasi positif konselor dengan baik.

2. Tingkat Kinerja Konselor ditinjau dari Kompetensi Kepribadian Konselor dalam membangun reputasi positif konselor di Sekolah se-Kecamatan Kikim Timur

Seorang konselor yang kompeten mampu menampilkan sosok utuh seorang pendidik dalam kinerjanya yang berkualitas. Tidak hanya kompetensi profesional saja yang harus dimiliki, reputasi positif konselor juga dapat dibangun dan dikatakan kompeten apabila memenuhi kualifikasi dan standar kompetensi yang diantaranya adalah kompetensi kepribadian. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008, kompetensi kepribadian konselor dapat meliputi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, serta menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh data konselor yang memiliki kompetensi kepribadian sebanyak 6 orang (55%) dalam kriteria sangat tinggi dan 5 orang (45%) dalam kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur telah menguasai kompetensi kepribadian untuk bisa menjadi contoh yang baik seorang pendidik dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik (konseli).

Dari hasil data yang diperoleh secara rinci, tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa memperoleh hasil rata-rata persentase 93% dengan kriteria sangat

tinggi; tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam menghargai dan menunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan memperoleh hasil rata-rata persentase 90% dengan kriteria sangat tinggi; tingkat kompetensi konselor dalam integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat memperoleh hasil rata-rata persentase 92% dengan kategori sangat tinggi; dan tingkat kompetensi kepribadian konselor dalam menampilkan kinerja yang berkualitas tinggi memperoleh hasil rata-rata persentase 89% dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur dikategorikan sangat tinggi dengan hasil rata-rata persentase 98%. Dengan persentase yang tinggi maka dapat dikatakan konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur telah memiliki kompetensi kepribadian yang baik sesuai dengan standar kualifikasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 sehingga dapat membangun reputasi positif konselor di sekolah.

Dengan memiliki tingkat kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian yang tinggi, itu menunjukkan bahwa konselor telah mampu membangun reputasi positif di sekolah, walaupun keterbatasan fasilitas dan waktu yang disediakan sekolah, serta masih minimnya tenaga konselor di sekolah se-kecamatan Kikim Timur.